

## Rancangan Bangun Website Profil Dauroh Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Bumiayu

### *Design and Development of a Profile Website for the Tahfidzul Qur'an Dauroh Program at Muhammadiyah Boarding School Bumiayu*

Salwa Fatkha<sup>1\*</sup>, Sigit Sugiyanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl. K. H. Ahmad Dahlan Purwokerto, Indonesia

email: <sup>\*</sup>salwafatkha@gmail.com, <sup>2</sup>sigitsugiyanto@ump.ac.id

#### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong lembaga pendidikan untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana penyampaian informasi dan promosi. Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bumiayu menyelenggarakan program Dauroh Tahfidzul Qur'an, namun penyampaian informasi terkait kegiatan, profil lembaga, dan dokumentasi program masih belum terintegrasi dalam sistem berbasis web sehingga sulit diakses secara luas oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun *website* profil Dauroh Tahfidzul Qur'an MBS Bumiayu sebagai media informasi dan publikasi yang efektif. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall*, yang meliputi tahap perencanaan, analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan (implementasi), dan pengujian. *Website* dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *website* profil yang dibangun mampu menyajikan informasi profil dauroh, kegiatan, galeri, serta menyediakan halaman pengelolaan konten bagi admin. *Website* ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan memudahkan akses informasi bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** website profil, sistem informasi, dauroh tahfidzul qur'an, SDLC.

#### ABSTRACT

*The rapid development of information technology has encouraged educational institutions to utilize digital media for information dissemination and promotion. Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bumiayu organizes the Dauroh Tahfidzul Qur'an program; however, information related to activities, institutional profiles, and documentation has not been integrated into a web-based system, making public access limited. This study aims to design and develop a profile website for the Dauroh Tahfidzul Qur'an program at MBS Bumiayu as an effective information and publication medium. The system development method applied is the System Development Life Cycle (SDLC) using the Waterfall model, which includes planning, requirements analysis, system design, implementation, and testing. The website was developed using PHP and MySQL. The results show that the developed website provides structured information on the dauroh program, activities, galleries, and an administrative content management page. This website is expected to improve information dissemination and facilitate public access to relevant information.*

**Keywords:** profile website, information system, tahfidzul qur'an dauroh, SDLC.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berlangsung sangat pesat dan telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang banyak digunakan adalah *website*. *Website* berfungsi sebagai media penyampaian informasi yang dapat diakses secara luas, cepat, dan tanpa batasan waktu maupun lokasi.

Lembaga pendidikan memanfaatkan *website* tidak hanya sebagai sarana promosi, tetapi juga sebagai media komunikasi dan penyedia informasi bagi masyarakat. *Website* profil lembaga pendidikan berperan penting dalam menyampaikan informasi mengenai visi, misi, program unggulan, serta berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Dengan adanya *website*, informasi dapat disajikan secara terstruktur dan mudah diakses oleh calon peserta didik maupun masyarakat umum.

Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bumiayu merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki salah satu program unggulan, yaitu Dauroh Tahfidzul Qur'an. Program ini bertujuan untuk membina dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta dauroh. Namun, dalam penyampaian informasi terkait program dauroh, pihak MBS Bumiayu masih menghadapi kendala karena belum memiliki media informasi berbasis web yang terkelola dengan baik. Informasi masih disampaikan secara manual dan terbatas sehingga jangkauan publikasi menjadi kurang optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah *website* profil Dauroh Tahfidzul Qur'an MBS Bumiayu yang dapat digunakan sebagai media informasi dan publikasi. *Website* ini diharapkan mampu menyajikan informasi yang lengkap, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada perancangan dan pembangunan *website* profil Dauroh Tahfidzul Qur'an MBS Bumiayu sebagai solusi dalam meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan mendukung citra lembaga di era digital.

## 2. Metode

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian rancang bangun. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun *Website* Profil Dauroh Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bumiayu sebagai media informasi dan publikasi berbasis web.

### B. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai sarana komunikasi langsung untuk menggali berbagai informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem. Proses wawancara dilakukan dengan pihak pengelola program Dauroh Tahfidzul Qur'an di MBS Bumiayu guna memperoleh data terkait profil dauroh, kegiatan, serta kebutuhan sistem yang akan dikembangkan.

#### 2. Observasi

Observasi bertujuan untuk memahami kondisi secara lebih mendalam dengan cara mengamati langsung objek penelitian. Kegiatan observasi dilakukan di lingkungan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Bumiayu untuk mengetahui proses penyampaian informasi dauroh yang berjalan serta permasalahan yang dihadapi.

### C. Pengembangan Sistem

Pada tahapan pengembangan sistem, metode yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *Waterfall*. Metode *Waterfall* dipilih karena memiliki tahapan yang terstruktur dan sistematis, di mana setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahapan berikutnya. Metode *Waterfall* terdiri dari lima tahap, yaitu analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.

#### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan pengembangan *website*, ruang lingkup sistem, serta sumber daya yang dibutuhkan dalam proses pengembangan *Website* Profil Dauroh Tahfidzul Qur'an MBS Bumiayu.

#### 2. Analisis

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem dan pengguna. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan informasi, fungsi yang dibutuhkan, serta permasalahan yang terdapat pada sistem penyampaian informasi dauroh sebelumnya.

#### 3. Perancangan

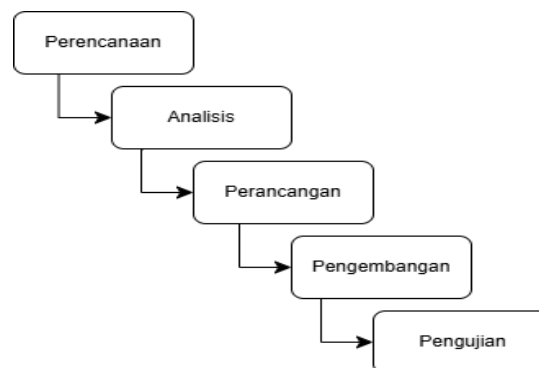
Tahap perancangan dilakukan untuk merancang struktur dan tampilan sistem. Perancangan meliputi desain antarmuka pengguna, struktur navigasi *website*, serta perancangan alur sistem yang digambarkan dalam bentuk diagram.

#### 4. Pengembangan

Tahap pengembangan merupakan tahap penerapan hasil perancangan ke dalam bentuk sistem yang dapat dijalankan. *Website* dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, serta *framework* Bootstrap untuk membangun antarmuka yang responsif dan mudah digunakan.

#### 5. Pengujian

Tahap pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun telah berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian dilakukan dengan menguji setiap fitur *website* guna memastikan tidak terdapat kesalahan fungsi.



Gambar 1 Alur Metode Waterfall.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### A. Perencanaan

Hasil dari tahapan ini berupa informasi terkait kebutuhan media informasi digital yang dapat menyampaikan profil, program, dan kegiatan dauroh tahfidzul qur'an kepada masyarakat luas. Sistem informasi berbasis *website* yang terstruktur memudahkan calon santri dan orang tua dalam mengakses informasi mengenai program dauroh, jadwal kegiatan, serta prestasi yang telah dicapai. Pihak pesantren juga membutuhkan platform yang memudahkan dalam mempublikasikan berita, pengumuman, dan dokumentasi kegiatan secara berkala. Melalui *website* profil ini dapat mengoptimalkan penyampaian informasi dan pengelolaan konten publikasi lembaga. Hal ini bertujuan menghasilkan media komunikasi dan informasi yang efektif antara pesantren dengan masyarakat.

#### B. Analisis

##### 1. Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan untuk menentukan kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung proses pengembangan *Website* Profil Dauroh Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Bumiayu. Dari sisi perangkat keras, proses pengembangan *website* dilakukan menggunakan satu unit komputer berupa laptop Asus Vivobook 14 M415DA yang dilengkapi dengan prosesor AMD Ryzen 3, kapasitas RAM sebesar 8 GB, serta media penyimpanan 512 GB NVMe SSD. Spesifikasi tersebut dinilai telah mencukupi untuk mendukung kegiatan pengembangan *website*, mulai dari proses perancangan, pengkodean, hingga pengujian sistem.

Selain kebutuhan perangkat keras, pengembangan *website* juga membutuhkan perangkat lunak pendukung. Sistem operasi yang digunakan adalah Windows 11 64-bit sebagai platform utama. Proses pengkodean dilakukan menggunakan Visual Studio Code sebagai *text editor*, sedangkan XAMPP versi 3.3.0 dimanfaatkan sebagai web server lokal yang menyediakan layanan Apache dan MySQL. Untuk mengakses dan melakukan pengujian *website* digunakan web browser Microsoft Edge. Dalam tahap perancangan sistem dan basis data, penulis memanfaatkan aplikasi Draw.io dan Dbdiagram.io untuk membuat diagram pendukung. Sementara itu, Figma digunakan sebagai alat bantu dalam merancang tampilan antarmuka (user interface) *website* sebelum tahap pengembangan dilakukan.

##### 2. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan fungsi, layanan, serta aktivitas yang harus disediakan dan dijalankan oleh sistem. Kebutuhan ini mencakup proses-proses yang dilakukan oleh sistem, informasi yang diolah, serta keluaran yang dihasilkan sesuai dengan fungsi bisnis yang berjalan (Setiyani & Tjandra, 2021). Dalam *Website* Profil Dauroh Tahfidzul Qur'an MBS Bumiayu, kebutuhan fungsional disusun berdasarkan peran pengguna sistem, yaitu admin dan pengguna umum.

Pada sisi admin, sistem menyediakan fasilitas autentikasi yang memungkinkan admin untuk melakukan *login* ke dalam sistem dengan hak akses admin serta melakukan *logout* setelah selesai menggunakan sistem. Selain itu, admin memiliki hak untuk mengelola seluruh data yang terdapat pada *website*. Admin dapat menambah, mengubah, dan menghapus data guru, pengumuman, berkas unduhan, fasilitas, berita, galeri, serta data pengguna. Admin juga dapat mengelola pesan yang masuk melalui inbox, mengatur dan menghapus komentar, serta memperbarui informasi

pendaftaran sesuai dengan kebutuhan. Seluruh fungsi ini bertujuan untuk memastikan bahwa konten *website* selalu terbaru dan sesuai dengan informasi yang ingin disampaikan oleh pihak MBS Bumiayu.

Sementara itu, bagi pengguna umum, sistem menyediakan fitur untuk mengakses dan melihat seluruh informasi yang ditampilkan pada *website* profil Dauroh Tahfidzul Qur'an MBS Bumiayu. Pengguna dapat membaca informasi terkait profil lembaga, kegiatan, berita, dan galeri dokumentasi. Selain itu, pengguna juga diberikan kemudahan untuk mengunduh berkas yang tersedia pada menu unduhan serta menghubungi pihak pengelola melalui fasilitas tautan WhatsApp yang disediakan pada *website*.

### C. Perancangan

#### 1. Rancangan Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan dan interaksi antara aktor dengan sistem berdasarkan fungsionalitas yang tersedia. Diagram ini memperlihatkan peran masing-masing aktor serta fitur-fitur yang dapat diakses, sehingga membantu perancang sistem dalam memastikan bahwa seluruh kebutuhan pengguna telah terpetakan secara sistematis.

Menurut Ramdany et al. (2024), Use Case Diagram berfungsi untuk memvisualisasikan hubungan antara aktor dan sistem guna mendefinisikan fungsionalitas yang diperlukan serta memastikan bahwa sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

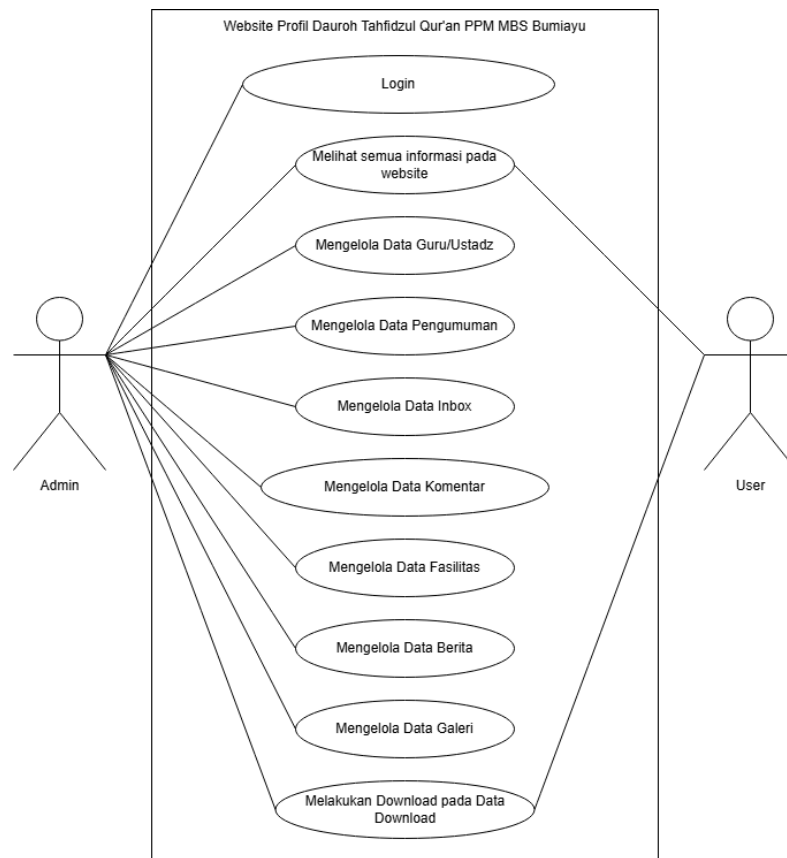
Pada sistem *Website* Profil Dauroh Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Boarding School Bumiayu, terdapat dua aktor utama, yaitu:

##### a. Pengguna

Pengguna merupakan masyarakat umum yang dapat mengakses website tanpa melalui proses login. Pengguna memiliki kemampuan untuk melihat halaman Beranda sebagai tampilan utama website yang berisi informasi umum dan terkini terkait program dauroh. Selain itu, pengguna dapat mengakses halaman Profil yang menyajikan informasi mengenai Dauroh Tahfidzul Qur'an, latar belakang program, serta profil lembaga penyelenggara. Pengguna juga dapat membuka halaman Pengumuman dan Berita untuk mengetahui informasi, agenda, serta pengumuman yang berkaitan dengan pelaksanaan dauroh. Selain itu, pengguna dapat melihat halaman Galeri yang berisi dokumentasi foto kegiatan dauroh serta mengunduh berkas yang disediakan. Sistem juga menyediakan tautan WhatsApp yang memungkinkan pengguna menghubungi pihak pengelola secara langsung.

##### b. Admin

Admin merupakan pihak pengelola website yang memiliki hak akses khusus melalui halaman admin. Untuk menggunakan fitur pengelolaan, admin diwajibkan melakukan proses login ke dalam sistem. Setelah berhasil login, admin dapat mengelola seluruh konten *website*, termasuk mengatur tampilan Beranda, mengelola data berita dan pengumuman, menambah dan menghapus foto pada galeri, mengelola berkas unduhan, serta memperbarui informasi profil Dauroh Tahfidzul Qur'an. Seluruh aktivitas pengelolaan konten ini bertujuan agar informasi yang ditampilkan pada website selalu akurat, relevan, dan terkini.



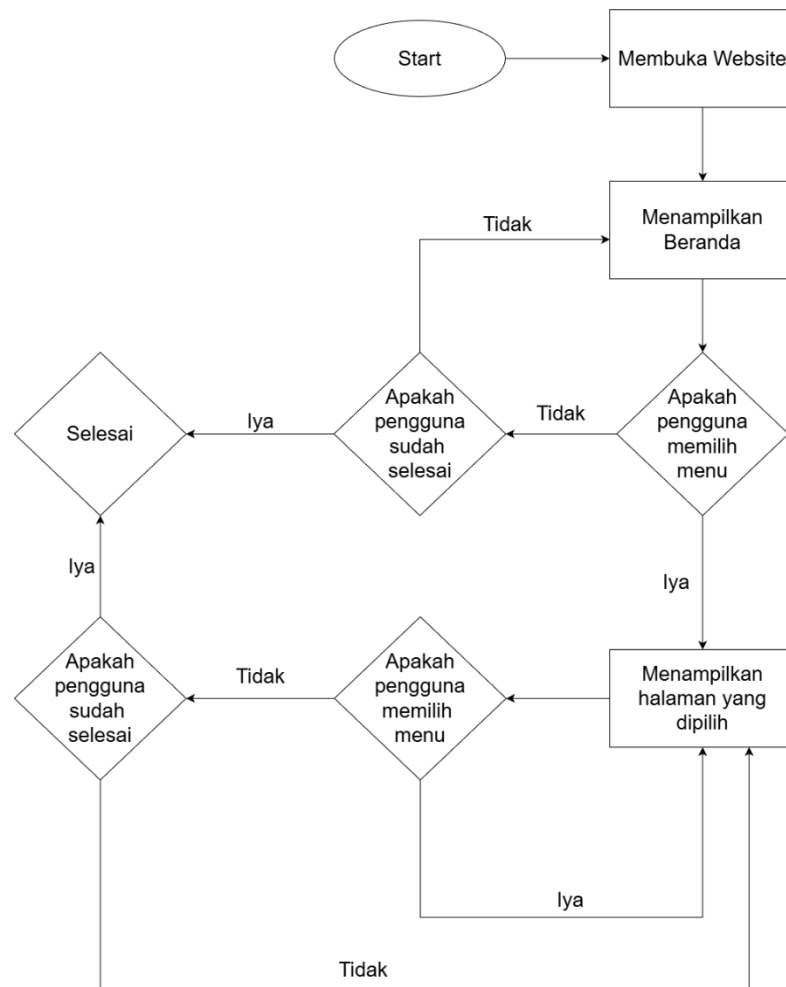
Gambar 2. Use Case Diagram Website Profil Dauroh Tahfidzul Qur'an MBS Bumiayu

## 2. Rancangan Alur Sistem

*Flowchart* atau bagan alur merupakan representasi grafis yang menggambarkan urutan proses dan pengambilan keputusan dalam suatu sistem dengan menggunakan symbol-simbol standar, seperti symbol proses, keputusan, dan alur.

Menurut Rosaly et al. (2019), *flowchart* digunakan untuk memodelkan alur kerja logis suatu sistem secara visual sehingga memudahkan pemahaman terhadap urutan proses serta pengambilan keputusan yang terjadi di dalam sistem.

*Flowchart* pada sistem ini menggambarkan alur aktivitas pengguna umum dalam mengakses *website* profil Dauroh Tahfidzul Qur'an MBS Bumiayu. Proses dimulai ketika pengguna membuka *website* melalui browser, kemudian sistem menampilkan halaman Beranda. Selanjutnya, pengguna dapat memilih menu yang tersedia, seperti Profil, Pengumuman, Berita, Galeri, atau Unduhan. Apabila pengguna memilih salah satu menu, sistem akan menampilkan informasi sesuai dengan menu yang dipilih. Proses berakhir ketika pengguna selesai mengakses informasi dan menutup *website*.



Gambar 3. Flowchart Alur Sistem Website Profil Dauroh Tahfidzul Qur'an

### 3. Rancangan Database

Perancangan basis data bertujuan untuk menjelaskan struktur tabel-tabel yang digunakan dalam sistem *website*. Setiap table dirancang untuk menyimpan data tertentu dan saling terhubung melalui relasi agar data dapat dikelola secara terintegrasi. Relasi antar tabel dibangun dengan kunci utama (primary key) dan kunci tamu (foreign key).

Basis data pada *Website* Profil Dauroh Tahfidzul Qur'an MBS Bumiayu dirancang secara sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan sistem. Beberapa tabel utama yang digunakan dalam sistem ini antara lain tabel admin dan tabel berita.

Tabel-tabel dalam sistem ini dirancang sebagai berikut:

#### a. Tabel Admin

Tabel admin digunakan untuk menyimpan data pengguna yang memiliki hak akses ke halaman pengelolaan *website* (beranda admin). Data yang disimpan meliputi informasi akun admin untuk proses autentikasi dan pengelolaan sistem.

Tabel 1. Struktur Tabel Admin

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	pengguna_id	Int	11	<i>Primary key</i>
2	pengguna_nama	Varchar	50	Nama pengguna
3	pengguna_username	Varchar	30	<i>Username</i> akun
4	pengguna_password	Varchar	255	<i>Password</i> akun
5	pengguna_tentang	Text	11	Tentang pengguna
6	pengguna_email	Varchar	50	Email
7	pengguna_nohp	Varchar	20	No hp
8	pengguna_status	Int	2	Status pengguna
9	pengguna_level	Varchar	3	Level pengguna
10	pengguna_register	timestamp		Tanggal bergabung
11	pengguna_photo	Varchar	40	Foto pengguna

## b. Tabel Berita

Tabel berita digunakan untuk menyimpan informasi berita atau pengumuman yang berkaitan dengan kegiatan Dauroh Tahfidzul Qur'an dan ditampilkan pada halaman publik *website*.

Tabel 2. Struktur Tabel Berita

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	tulisan_id	int	11	<i>Primary key</i>
2	tulisan_judul	varchar	255	Judul berita
3	tulisan_isi	text		Isi berita
4	tulisan_tanggal	timestamp		Tanggal dibuat
5	tulisan_kategori_id	int	11	Id kategori berita
6	tulisan_kategori_nama	varchar	100	Kategori berita
7	tulisan_views	int	11	Penonton
8	tulisan_gambar	varchar	255	Gambar berita
9	tulisan_pengguna_id	int	11	Id pembuat
10	tulisan_author	varchar	100	Pembuat
11	tulisan_img_slider	int	2	Gambar untuk slider
12	tulisan_slug	varchar	200	Slug berita



#### 4. Rancangan Antarmuka

Rancangan antarmuka dilakukan menggunakan *wireframe* untuk menyusun struktur dan tata letak halaman *website* sebelum diimplementasikan dalam bentuk desain akhir. *Wireframe* digunakan sebagai kerangka dasar untuk memvisualisasikan penempatan elemen antarmuka dan alur interaksi pengguna.

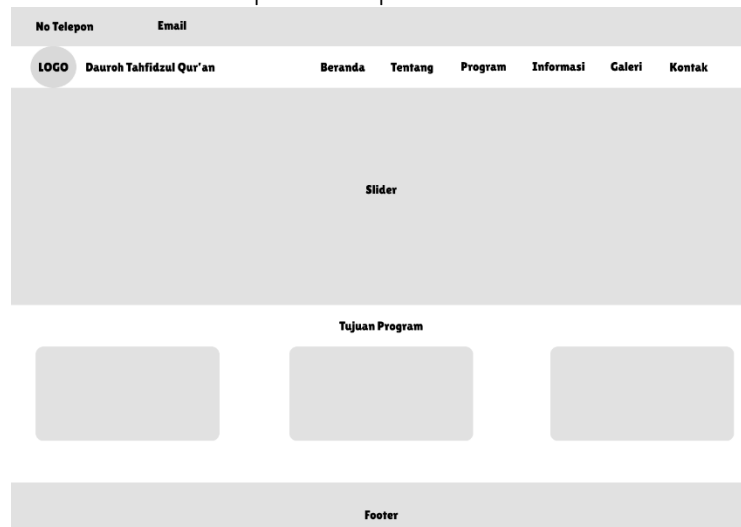
Menurut Hartawan & Id (2022), *wireframe* merupakan representasi visual sederhana dari struktur halaman *website* yang berfungsi sebagai dasar dalam proses desain antarmuka pengguna. Sementara itu, Kurniawan dan Rani (2022) menjelaskan bahwa *wireframe low-fidelity* merupakan bentuk *wireframe* paling dasar yang berupa sketsa kasar dan berfokus pada penempatan utama tanpa detail visual seperti warna atau gambar.

Pada penelitian ini, *wireframe* digunakan untuk merancang tampilan halaman Beranda, Profil Dauroh, Berita dan halaman Admin. Perancangan ini bertujuan untuk memastikan tampilan *website* mudah dipahami, memiliki alur navigasi yang jelas, dan mampu mendukung kebutuhan pengguna serta admin dalam mengakses dan mengelola informasi Dauroh Tahfidzul Qur'an MBS Bumiayu.

Berikut adalah tampilan *wireframe* dari website profil Dauroh Tahfidzul Qur'an MBS Bumiayu:

##### a. *Wireframe* Halaman Beranda

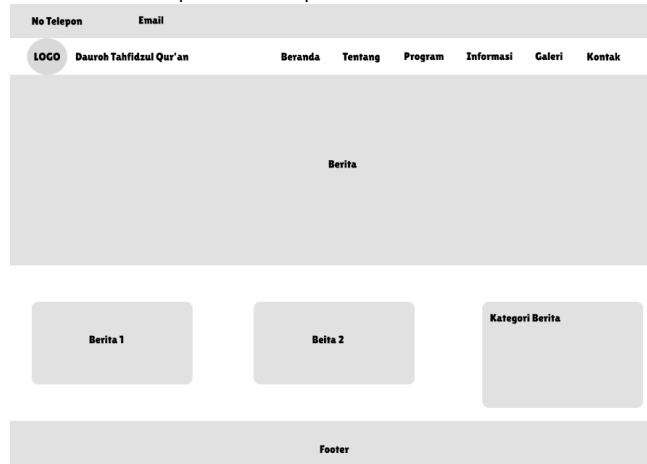
*Wireframe* desain Beranda dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. *Wireframe* Halaman Beranda

b. *Wireframe* Halaman Berita

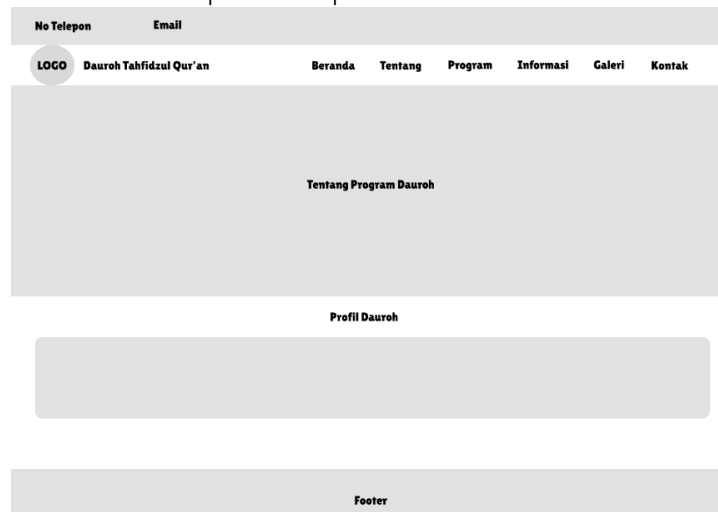
*Wireframe* desain Berita dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. *Wireframe* Halaman Berita

c. *Wireframe* Halaman Profil

*Wireframe* desain Profil dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. *Wireframe* Halaman Profil

d. *Wireframe* Login Admin

*Wireframe* desain Login Admin dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 7. *Wireframe* Halaman Login Admin

e. *Wireframe* Beranda Admin

*Wireframe* desain Halaman Beranda Admin dapat dilihat pada Gambar 8.

Gambar 8. *Wireframe* Halaman Beranda Admin

## D. Pengembangan

1. Tampilan *Website*

Halaman publik merupakan *website* yang dapat diakses oleh masyarakat umum tanpa memerlukan proses autentikasi. Tampilan halaman ini dirancang secara sederhana, informastif, dan mudah dinavigasi agar pengguna dapat memperoleh informasi secara cepat dan jelas. Halaman-halaman utama yang tersedia pada bagian publik meliputi Beranda, Profil Dauroh, Galeri, dan Berita. Adapapun halaman-halaman utama pada bagian ini meliputi:

## a. Beranda

Halaman Beranda merupakan tampilan utama yang pertama kali muncul ketika pengguna mengakses *Website* Profil Dauroh Tahfidzul Qur'an MBS Bumiayu. Halaman ini dirancang untuk menyajikan informasi penting secara ringkas namun tetap informatif. Pada halaman Beranda ditampilkan corousel kegiatan dauroh, ringkasan informasi Tahfidzul Qur'an, kartu berita terbaru, serta cuplikan dokumentasi kegiatan. Tampilan halaman Beranda dapat dilihat pada Gambar 9.

Gambar 9. Tampilan Halaman Beranda *Website*

## b. Profil

Halaman Profil Dauroh berfungsi untuk menyajikan informasi umum mengenai program Dauroh Tahfidzul Qur'an yang diselenggarakan oleh MBS Bumiayu. Informasi yang ditampilkan meliputi latar belakang program, visi dan misi, tujuan penyelenggaraan dauroh, serta informasi singkat mengenai lembaga penyelenggara. Halaman ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan transparan kepada masyarakat terkait program dauroh. Tampilan halaman Profil Dauroh dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Halaman Profil

## c. Galeri

Halaman Galeri menampilkan dokumentasi foto kegiatan Dauroh Tahfidzul Qur'an yang telah dilaksanakan. Galeri ini berfungsi sebagai media visual untuk menunjukkan aktivitas santri, kegiatan pembelajaran, serta momen-momen

penting selama pelaksanaan dauroh. Tampilan halaman Galeri dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Halaman Galeri

d. Berita

Halaman Berita menyajikan informasi dan pengumuman terbaru yang berkaitan dengan kegiatan Dauroh Tahfidzul Qur'an MBS Bumiayu. Melalui halaman ini, masyarakat dapat mengikuti perkembangan program, agenda kegiatan, serta informasi penting lainnya. Tampilan halaman Berita dapat dilihat pada Gambar 12.



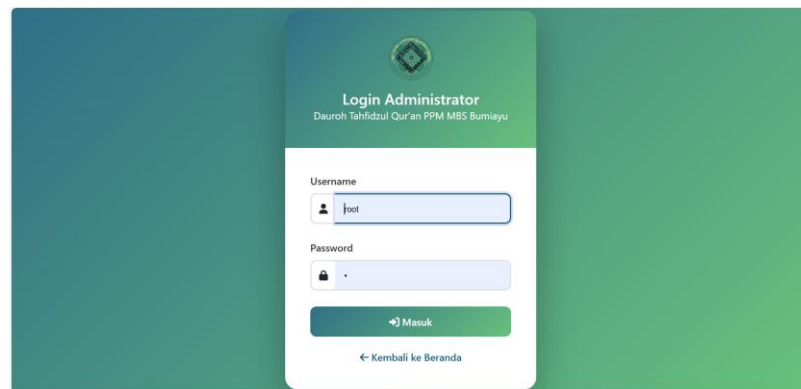
Gambar 12. Tampilan Halaman Berita

2. Tampilan Admin

Tampilan admin merupakan halaman yang hanya dapat diakses oleh pengelola Dauroh Tahfidzul Qur'an MBS Bumiayu melalui proses *login*. Halaman ini digunakan untuk mengelola seluruh konten yang ditampilkan pada *website* publik.

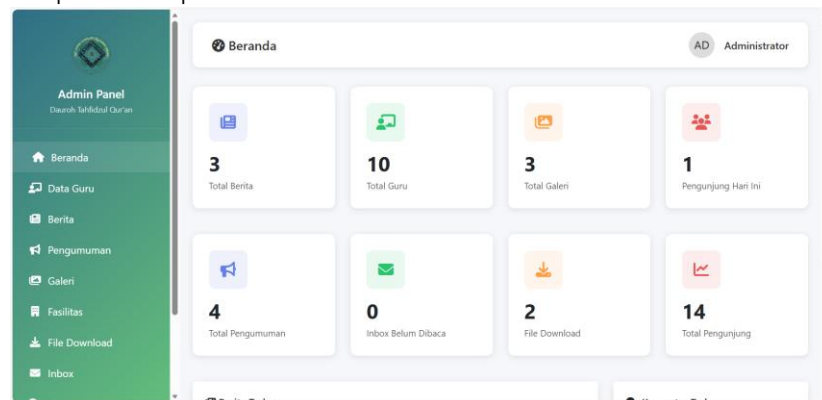
a. Halaman *Login*

Halaman *Login* berfungsi sebagai pintu masuk menuju panel admin. Pada halaman ini, admin diwajibkan untuk memasukkan *username* dan *password* yang valid. Sistem tidak menyediakan fitur pendaftaran secara mandiri guna menjaga keamanan *website*, sehingga hanya admin yang telah terdaftar yang dapat mengakses sistem. Tampilan halaman *Login* admin dapat dilihat pada Gambar 13.

Gambar 13. Tampilan Halaman *Login Admin*

## b. Beranda Admin

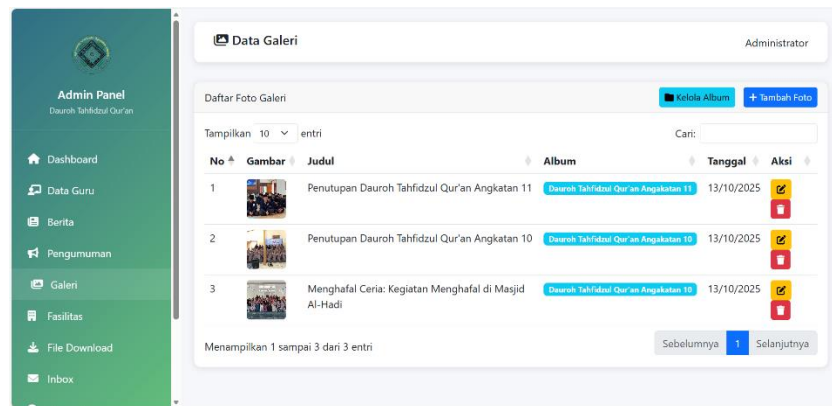
Halaman Beranda Admin merupakan pusat kontrol utama bagi pengelola *website*. Melalui halaman ini, admin dapat mengakses menu pengelolaan konten secara terpusat. Beranda dirancang dengan tampilan yang sederhana dan informatif untuk memudahkan admin dalam mengelola sistem. Tampilan halaman Beranda Admin dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Tampilan Halaman Beranda Admin

## c. Kelola Galeri

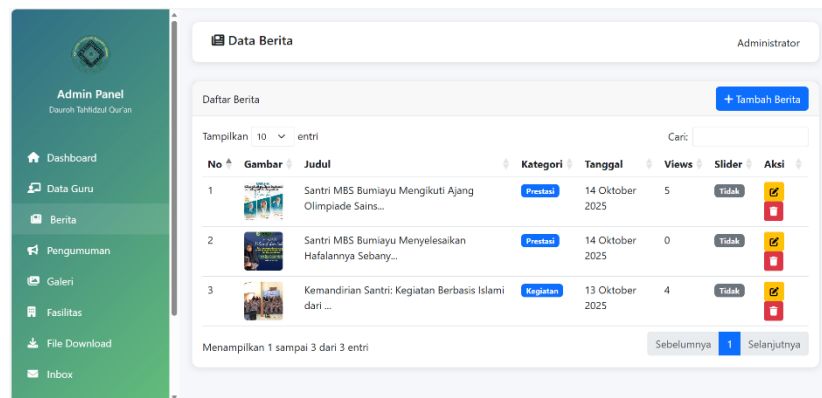
Halaman Kelola Galeri digunakan oleh admin untuk menambahkan maupun menghapus dokumentasi foto kegiatan dauroh. Fitur ini bertujuan agar konten galeri selalu relevan dan terbaru. Tampilan halaman Kelola Galeri dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Tampilan Halaman Kelola Galeri

## d. Kelola Berita

Halaman Kelola Berita berfungsi untuk mengelola konten berita dan pengumuman. Admin dapat menambahkan, mengedit, maupun menghapus berita yang ditampilkan di *website* publik. Tampilan halaman Kelola Berita dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Tampilan Halaman Kelola Berita

## E. Pengujian

## 1. Metode Pengujian

Tahap pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box Testing*, yaitu metode pengujian yang berfokus pada fungsi sistem berdasarkan *input* dan *output* tanpa memperhatikan struktur internal kode program. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh fitur yang diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan fungsionalitas yang telah dirancang.

Menurut Sommerville (2016), *Black Box Testing* merupakan Teknik pengujian perangkat lunak yang mengevaluasi fungsi sistem dari sudut pandang pengguna, tanpa memerlukan pengetahuan mengenai struktur internal sistem. Metode ini dinilai sesuatu untuk memastikan bahwa sistem memberikan keluaran yang tepat terhadap setiap masukan yang diberikan oleh pengguna. Selain itu pengujian ini juga membantu dalam mengidentifikasi kesalahan atau kekurangan fungsi yang mungkin tidak terlihat oleh pengembang secara langsung.

## 2. Hasil Pengujian

Tabel 3. Hasil Pengujian

No	Nama Fitur	Output yang diharapkan	Hasil
1	Membuka <i>Website</i>	Menampilkan beranda pada <i>website</i> profil	Berhasil
2	Halaman Tentang	Menampilkan profil program dauroh	Berhasil
3	Halaman Fasilitas	Menampilkan halaman fasilitas program dauroh	Berhasil
4	Halaman Guru	Menampilkan halaman data guru	Berhasil
5	Halaman Pengumuman	Menampilkan halaman pengumuman	Berhasil
6	Halaman Berita	Menampilkan halaman berita	Berhasil
7	Halaman <i>Download</i>	Menampilkan halaman <i>download</i> , dan pengguna bisa mengakses file <i>download</i> yang tersedia	Berhasil
8	Halaman Galeri	Menampilkan halaman galeri dengan berbagai dokumentasi kegiatan	Berhasil
9	Halaman Kontak	Menampilkan halaman kontak dan bisa mengirimkan pesan kepada admin	Berhasil

## 4. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan *Website* Profil Dauroh Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bumiayu yang berfungsi sebagai media informasi dan publikasi berbasis web. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall*, sehingga setiap tahapan pengembangan dapat dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. *Website* yang dibangun terdiri dari halaman public dan halaman admin. Halaman publik menyediakan informasi mengenai profil dauroh, kegiatan, galeri, serta berita yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Sementara itu, halaman admin memungkinkan pengelola untuk melakukan pengelolaan konten secara mandiri dan terorganisasi. Hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem telah berjalan sesuai dengan fungsinya. Dengan adanya *website* ini, penyampaian informasi Dauroh Tahfidzul Qur'an MBS Bumiayu diharapkan menjadi lebih efektif, mudah diakses, dan terintegrasi.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Hartawan, D., & Id, S. (2022). Perancangan antarmuka pengguna menggunakan wireframe pada pengembangan website. *Jurnal Informatika*, 9(2), 101–109.
- Ramdany, M., Nugraha, R., & Pratama, A. (2024). Pemodelan sistem menggunakan use case diagram dalam pengembangan aplikasi berbasis web. *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(1), 15–23.
- Rosaly, R., Prasetyo, A., & Kom, M. (2019). Penerapan flowchart dalam perancangan sistem informasi berbasis web. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 5(3), 67–75.
- Sommerville, I. (2016). *Software Engineering* (10th ed.). Pearson Education.